



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
Telepon (021) 57946104, Pusat Panggilan ULT DIKTI 126
Laman www.kemdiktisaintek.go.id

Nomor : 4484/B4/DT.04.02/2025
Hal : Pendaftaran Beasiswa *Indonesia-Austria Scholarship Programme* (IASP) Tahun 2026

27 November 2025

Yth.

1. Pimpinan Perguruan Tinggi Negeri
2. Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah I s.d. XVII
di lingkungan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Sebagai upaya meningkatkan kualifikasi dosen perguruan tinggi Indonesia, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, kembali membuka pendaftaran beasiswa *Indonesia – Austria Scholarship Programme* (IASP) tahun 2026. IASP merupakan beasiswa pendidikan jenjang doktor di perguruan tinggi Austria dan diperuntukkan bagi dosen tetap pada perguruan tinggi di bawah pembinaan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.

Syarat dan ketentuan melamar IASP yaitu sebagai berikut:

1. Berstatus dosen tetap pada perguruan tinggi di bawah pembinaan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi;
2. Memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan (NUPTK);
3. Memiliki surat izin dari pemimpin perguruan tinggi asal (untuk dosen PTN) dan/atau dari Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) Wilayah masing-masing (untuk dosen PTS);
4. Belum memiliki gelar doktor dan tidak sedang menempuh pendidikan jenjang doktor (on-going);
5. Memiliki sertifikat kemampuan bahasa Inggris dengan ketentuan skor minimal, yaitu: TOEFL iBT® 90; atau TOEFL ITP® 550; atau IELTS™ 6,5, yang masih berlaku (maksimal dua tahun terakhir);
6. Mempunyai usulan penelitian (*research proposal*) 5-10 halaman yang telah disetujui calon pembimbing/supervisor di perguruan tinggi Austria. Usulan penelitian tersebut harus memuat unsur-unsur sebagai berikut:
 - a) deskripsi permasalahan yang jelas,
 - b) kajian pustaka (termasuk referensi),
 - c) hasil yang diharapkan,
 - d) kontribusi terhadap riset di Austria dan/atau Indonesia,
 - e) metodologi (desain penelitian, pertanyaan penelitian/hipotesis, metode riset, rencana kerja dan linimasa penelitian, dan
 - f) daftar publikasi peneliti (jika ada) atau kualifikasi yang diperlukan untuk melakukan penelitian yang diusulkan.
7. Usia maksimal 35 tahun (pada tanggal 31 Desember tahun pendaftaran);
8. Memiliki CV dalam bahasa Inggris;
9. Memiliki dua buah surat rekomendasi akademik berbahasa Inggris (contoh: dari pembimbing magister atau atasan langsung);
10. Memiliki paspor yang masih berlaku (minimal 1 tahun);
11. Memiliki *Letter of Acceptance* (LoA) yang masih berlaku dan tidak bersyarat (*unconditional*) dari perguruan tinggi tujuan atau dari calon pembimbing/supervisor di perguruan tinggi tujuan;

12. Memiliki ijazah dan transkrip nilai pendidikan program magister (dalam bahasa Inggris) sesuai aslinya;
13. Sehat jasmani dan rohani, dibuktikan dengan surat keterangan dokter rumah sakit pemerintah; dan
14. Pelamar yang berstatus suami/istri dan memiliki bidang keilmuan yang sama, tidak diperkenankan melamar pada perguruan tinggi yang sama dan/atau dibimbing oleh supervisor yang sama.

Apabila ada staf dosen Saudara yang berminat melamar beasiswa tersebut, kami persilakan untuk mendaftar melalui laman <https://kualifikasidikti.kemdiktisaintek.go.id>, dan memilih menu beasiswa *Indonesia-Austria Scholarship Programme* (IASP), paling lambat **01 Maret 2026**. Informasi lebih lanjut terkait beasiswa di atas dapat diperoleh juga pada laman <https://grants.at/en/> atau menghubungi administrator beasiswa luar negeri Direktorat Sumber Daya melalui email: bln.dikti@kemdiktisaintek.go.id.

Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Direktur Sumber Daya,



Sri Suning Kusumawardani

NIP 196911221995122001

Tembusan:

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi